|  |  |
| --- | --- |
| **PRA**  **UJIAN NASIONAL**  **TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017** SE – DKI JAKARTA & TANGERANG SELATAN | Logo Colour SMA / MABAHASA INDONESIA Program Studi IPA  Kerja sama  STMIK JAKARTA STI&K  dengan  **DINAS PENDIDIKAN DKI JAKARTA DAN**  **DINAS PENDIDIKAN TANGERANG SELATAN**  **03**  **(Paket Soal A)** |

**P E T U N J U K U M U M**

1. Sebelum mengerjakan ujian, telitilah terlebih dahulu jumlah dan nomor halaman yang terdapat pada naskah ujian.
2. Tulislah nomor peserta Saudara pada lembar jawaban, sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh panitia.
3. Bacalah dengan cermat setiap petunjuk yang berisi penjelasan cara menjawab soal.
4. Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang menurut Saudara mudah, kemudian lanjutkan dengan menjawab soal-soal yang lebih sukar sehingga semua soal terjawab.
5. Tulislah jawaban Saudara pada lembar jawaban ujian yang disediakan dengan cara dan petunjuk yang telah diberikan oleh petugas.
6. Untuk keperluan coret-mencoret dapat menggunakan tempat yang kosong pada naskah ujian ini dan jangan sekali-kali menggunakan lembar jawaban.
7. Selama ujian Saudara tidak diperkenankan bertanya atau meminta penjelasan mengenai soal-soal yang diujikan kepada siapapun, termasuk pengawas ujian.
8. Setelah ujian selesai, harap Saudara tetap duduk di tempat sampai pengawas datang ke tempat Saudara untuk mengumpulkan lembar jawaban.
9. Perhatikan agar lembar jawaban ujian tidak kotor, tidak basah, tidak terlipat dan tidak sobek.
10. Jumlah soal sebanyak 50 butir, setiap butir soal terdiri atas 5 (lima) pilihan jawaban.

**03**

1. Kode naskah ujian ini

**Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2.**

|  |
| --- |
| Pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang Pendidikan Menengah disajikan dengan berbasis teks, baik lisan maupun tulis, dengan menempatkan Bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran. Berbagai cara penyajian perasaan dan pemikiran dalam berbagai macam jenis teks. Pemahaman terhadap jenis, kaidah, dan konteks suatu teks ditekankan sehingga memudahkan peserta didik menangkap makna yang terkandung dalam suatu teks maupun menyajikan perasaan dan pemikiran dalam bentuk teks yang sesuai sehingga tujuan penyampaiannya tercapai untuk menggugah perasaan ataukah untuk memberikan pemahaman. |

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah … .
   1. pembelajaran pada kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013
   2. pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang Pendidikan Menengah
   3. pembelajaran yang sangat dianjurkan pada kurikulum 2013
   4. penyajian perasaan dan pemikiran dalam berbagai macam jenis teks
   5. penyajian perasaan dan pemikiran dalam bentuk teks yang sesuai
2. Tujuan penulis menyajikan isi teks tersebut adalah … .
   1. mengimbau agar pendidik mengubah cara pembelajaran Bahasa Indonesia
   2. mengingatkan pendidik supaya pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks
   3. menjelaskan pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Pendidikan Menengah
   4. mendeskripsikan pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Pendidikan Menengah
   5. membandingkan cara pembelajaran dengan berbasis teks dengan yang tidak

**Cermati paragraf berikut.**

|  |
| --- |
| (1) Pada Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. (2) Kemampuan berbahasa yang dituntut tersebut dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan. (3) Pembelajaran dimulai dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis, kaidah, konteks suatu teks. (4) Setelah itu, dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan, baik terencana maupun spontan yang bermuara pada pembentukan sikap kesantunan dan kejelian berbahasa (5) Sikap penghargaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa pun sangat diutamakan sehingga peserta didik mencintai, menghargai, dan peduli dalam memelihara bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. |

1. Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada kalimat bernomor … .
   1. (1)
   2. (2)
   3. (3)
   4. (4)
   5. (5)

**Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 4–5.**

|  |
| --- |
| (1) Usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi materi pelajaran yang diharapkan haruslah diupayakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. (2) Untuk mencapai itu semua, pendidik harus menyiapkan pembelajaran dengan pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang dibahas. (3) Di samping itu, peserta didik secara merata harus dilibatkan dalam pembelajaran dan diajak berani untuk mencoba dan menemukan sendiri untuk mencapai kompetensi pembelajaran tersebut. (4) Peserta didik pun harus mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya sebanyak-banyaknya. (5) Pendidik dapat memperkaya kreasi pembelajaran dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan dengan daya serap peserta didik, lingkungan sosial, dan alam. |

1. Yang *tidak padu* pada paragraf tersebut adalah kalimat bernomor … .
   1. (1)
   2. (2)
   3. (3)
   4. (4)
   5. (5)
2. Makna istilah *kompetensi* pada kalimat dalam paragraf tersebut adalah … .
   1. keinginan mencoba
   2. kesungguhan menggali
   3. kecepatan menangkap
   4. kekuatan menyelesaikan
   5. kemampuan menguasai

**Cermati kutipan tajuk rencana berikut untuk menjawab soal 6–9.**

|  |
| --- |
| (1) Menurunnya debit air dalam hitungan bulan, tampaknya akan menjadi pembenaran akan prediksi ahli tentang krisis yang terjadi di palembang. (2) Diperkirakan banyak penyebab menurunnya debit air ini, seperti yang dituduhkan orang penyebabnya adalah penebangan liar yang tidak terkendali lagi. (3) Dipersalahkan pula pembakaran hutan yang menyebabkan menurunnya debit air. (4) Pihak PDAM setempat melakukan pengukuran terhadap debit-debit air yang ada untuk memprediksi seberapa lama kekeringan akan terjadi. (5) Beberapa daerah juga mengalami penurunan yang sama setelah dilakukan pengukuran debit air. (6) Jika tidak ada upaya pemda setempat untuk menanggulangi hal ini, diprediksi lahan gundul akan terus meningkat. (7) Akibatnya, kekeringan akan terus melanda daerah ini. (8) Reboisasi dirasakan perlu untuk menanggulangi masalah sekaligus menjadi solusi jangka panjang bagi kekeringan yang akan terjadi pada suatu daerah yang akan membuat masyarakat menderita. |

1. Yang berupa fakta pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat bernomor … .
   1. (1) dan (3)
   2. (2) dan (4)
   3. (4) dan (5)
   4. (6) dan (7)
   5. (7) dan (8)
2. Opini penulis yang sesuai dengan isi tajuk rencana tersebut adalah … .
   1. Penurunan debit air dalam hitungan bulan sudah menjadi pembenaran akan prediksi ahli di palembang.
   2. Pencegahan penggundulan hutan dan reboisasi harus dilakukan agar kekeringan tidak terjadi lagi.
   3. Perkiraan banyak penyebab menurunnya debit air oleh penebangan liar yang mencari untung.
   4. Pengukuran terhadap debit-debit air yang ada untuk memprediksi seberapa lama kekeringan akan terjadi.
   5. Penanggulangan kekeringan terhadap hal ini untuk mencegah mengundulan lahan akan teratasi segera.
3. Pihak yang dituju dalam isi opini penulis pada tajuk rencana tersebut adalah … .
   1. pemda setempat
   2. pemerintah pusat
   3. penebang liar
   4. pembakar hutan
   5. masyarakat setempat
4. Keberpihakan penulis (editorial) pada kutipan tersebut adalah kepada … .
   1. pemda setempat
   2. pemerintah pusat
   3. penebang liar
   4. pembakar hutan
   5. masyarakat setempat
5. **Cermati kedua kutipan teks berikut.**

|  |  |
| --- | --- |
| **Teks 1** | **Teks 2** |
| Buku ini dipersiapkan untuk mendukung kebijakan kurikulum yang sedang berlaku. Buku ini juga tidak hanya mempertahankan bahasa Indonesia berada dalam daftar pelajaran di sekolah, tetapi juga menegaskan pentingnya keberadaan bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa berbagai ilmu pengetahuan. Dengan paradigma baru tersebut, Badan Bahasa terpanggil untuk bertindak menjadi agen perubahan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Perubahan pembelajaran itu tercermin dalam buku yang dirancang, yaitu berbasis teks ini, sesuai tuntutan kurikulum. | Sebagai edisi pertama, kami penulis buku ini sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari berbagai pihak. Kami akan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini dan untuk edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045). Untuk itu kami mengucapkan terima kasih. |

Perbedaan isi yang terdapat pada kedua kutipan tersebut adalah … .

|  |  |
| --- | --- |
| **Teks 1** | **Teks 2** |
| * 1. penjelasan isi pentimg sebuah buku | manfaat isi buku bagi pembaca |
| * 1. buku yang sangat sesuai dengan kurikulum | pihak penulis yang bertanggung jawab |
| * 1. pemaparan pentingnya bahasa Indonesia | pentingnya kritik dan saran bagi penulis |
| * 1. tujuan penyajian atau diterbitkan buku | harapan penulis kepada pembaca terhadap buku |
| * 1. perubahan yang terjadi pada kurikulum | kemajuan pendidikan masa mendatang |

1. **Cermati kutipan biografi berikut.**

|  |
| --- |
| Kata *Andrea* diambil dari nama seorang wanita yang nekat bunuh diri bila penyanyi pujaannya, yakni Elvis Presley tidak membalas suratnya. Sedangkan *Hirata* sendiri diambil dari nama kampung dan bukanlah nama orang Jepang seperti anggapan orang sebelumnya. Sejak remaja itulah, pria asli Belitong ini mulai menyandang nama *Andrea Hirata*. Andrea tumbuh seperti halnya anak-anak kampung lainnya. Dengan segala keterbatasan, Andrea tetap menjadi anak periang yang sesekali berubah menjadi pemikir saat menimba ilmu di sekolah. Selain itu, ia juga kerap memiliki impian dan mimpi-mimpi di masa depannya.  Seperti yang diceritakannya dalam novel *Laskar Pelangi*, Andrea kecil bersekolah di sebuah sekolah yang kondisi bangunannya sangat mengenaskan dan hampir rubuh. Sekolah yang bernama SD Muhamadiyah tersebut diakui Andrea cukuplah memperihatinkan. Namun karena ketiadaan biaya, ia terpaksa bersekolah di sekolah yang bentuknya lebih mirip sebagai kandang hewan ternak. Kendati harus menimba ilmu di bangunan yang tidak nyaman, Andrea tetap memiliki motivasi yang cukup besar untuk belajar. Di sekolah itu pulalah, ia bertemu dengan sahabat-sahabatnya yang dijuluki dengan sebutan Laskar Pelangi. |

Keteladan yang terdapat pada diri *Anrea* sesuai isi kutipan biografi tersebut adalah … .

* 1. Mengambil nama untuk diri sendiri dengan nama yang memiliki nilai sejarah untuk dikenangnya.
  2. Andrea tetap memiliki motivasi belajar walau bersekolah di tempat yang memprihatinkan.
  3. Andrea seorang periang, rajin belajar, dan terkenal sebagai seorang pemikir saat menimba ilmu.
  4. Sangat mencintai kampung halamannya dan juga sahabat-sahabatnya yang disebutnya *Laskar pelangi.*
  5. Dia tidak merasa terpaksa bersekolah di sekolah yang bentuknya lebih mirip sebagai kandang ternak.

**Cermati kutipan dialog berikut untuk menjawab soal nomor 12 dan 13.**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Hani | : ”Bagaimana, jadi kamu mau menjual sepeda olahragamu yang lama itu, Syakira?” |
| 1. Syakira | : ”Jadi, kalau harganya cocok untuk membeli sepeda yang baru, Han. |
| 1. Hani | : ”Berapa harga jualnya, Syak? Saya yang beli kalau harganya Rp200.000,00., ya” |
| 1. Syakira | : ”Saya tidak tahu, saya tanya dulu sama kakak saya, ya.” |
| 1. Hani | : ”Ya, tanyakan sama kakakmu segera, Rp200.000 saja, ya.” |
| 1. Syakira | : ”Mudah-mudahan, harganya tidak lebih dari uang yang aku punya, ya Syakira, hanya Rp200.000, 00.” |

1. Hal yang diprioritaskan dalam dialog/negosiasi tersebut adalah … .
   1. kepastian harga sepeda
   2. keinginan membeli sepeda
   3. kepastian menjual sepeda
   4. keraguan menjual sepeda
   5. kekhawatiran harga sepeda
2. Kalimat imperatif di antara kalimat yang tersaji pada dialog tersebut adalah yang bernomor … .
   1. (1)
   2. (3)
   3. (4)
   4. (5)
   5. (6)

**Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 14–16.**

|  |
| --- |
| (1) Teks dapat diperinci menjadi berbagai jenis teks, yaitu deskripsi, penceritaan (*recount*), prosedur, laporan, eksplanasi, eksposisi, diskusi, surat, iklan, catatan harian, negosiasi, pantun, dongeng, anekdot, dan fiksi sejarah. (2) Semua *itu* dapat dikelompokkan ke dalam teks cerita, teks faktual, dan teks tanggapan. (3) Dua kelompok yang disebut terakhir itu merupakan teks nonsastra yang masing-masing dapat dibagi menjadi teks laporan dan teks prosedural, transaksional, dan teks ekspositorial. Sementara itu, teks cerita merupakan jenis teks sastra yang dapat diperinci menjadi teks cerita naratif dan teks cerita nonnaratif. |

1. Maksud kata acuan *itu* yang bercetak miring pada kalimat ke-2 paragraf tersebut adalah … .
   1. teks dapat
   2. dapat diperinci
   3. menjadi berbagai
   4. diperinci menjadi
   5. jenis teks
2. Inti kalimat pertama pada paragraf tersebut adalah … .
   1. teks diperinci menjadi berbagai teks
   2. jenis teks setelah dilakukan perinciannya
   3. perincian teks dalam berbagai jenis teks
   4. beragam teks yang dapat diperinci
   5. diketahui jenis perincian teks
3. Kesalahan *penggunaan kata* pada paragraf tersebut adalah … .
   1. *diperinci* pada kalimat (1) seharusnya *dirinci*
   2. *faktual* pada kalimat (2) seharusnya *factual*
   3. *nonsastra* pada kalimat (3) seharusnya *tak sastra*
   4. *ekspositorial* pada kalimat (4) seharusnya *ekspositori*
   5. *nonnaratif* pada kalimat (5) seharusnya *tidak narasi*
4. **Cermati penggunaan tanda baca pada kalimat berikut.**

|  |
| --- |
| Ketika memperkenalkan diri, kepada orang lain, seseorang menggunakan teks deskripsi. |

Perbaikan penggunaan tanda *koma* pada kalimat tersebut adalah … .

* 1. Ketika, memperkenalkan diri kepada orang lain seseorang, menggunakan teks deskripsi.
  2. Ketika memperkenalkan, diri kepada orang lain, seseorang menggunakan teks deskripsi.
  3. Ketika memperkenalkan diri kepada orang lain, seseorang menggunakan teks deskripsi.
  4. Ketika, memperkenalkan diri kepada orang lain seseorang, menggunakan teks deskripsi.
  5. Ketika, memperkenalkan diri kepada orang lain seseorang menggunakan teks deskripsi.

1. **Cermati penggunaan tanda baca pada deretan kalimat berikut.**

|  |
| --- |
| * + 1. Buku, majalah, dan jurnal termasuk sumber kepustakaan.     2. Saya ingin membeli kamera, tetapi uang saya belum cukup.     3. Jadi wajar, kalau dia menjadi bintang pelajar.     4. Meskipun demikian anak-anaknya, berhasil menjadi sarjana.     5. Agar memiliki wawasan yang luas kita, harus banyak membaca buku.     6. Jadi wajar kalau dia, menjadi bintang |

Penggunaan tanda baca *yang tepat* terdapat pada kalimat bernomor … .

* 1. (1) dan (2)
  2. (2) dan (3)
  3. (3) dan (4)
  4. (4) dan (5)
  5. (5) dan (6)

1. **Cermati paragraf berikut.**

|  |
| --- |
| Fungsi bahasa sebagai ekspresif berkenaan dengan penggunaan bahasa untuk menampilkan hal-hal yang terkait dengan diri pembicara atau penulis, seperti perasaan, …, pilihan, prasangka, dan pengalamannya. Fungsi deskriptif berkaitan dengan penggunaan bahasa untuk menyampaikan informasi faktual. |

Kata baku yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. fikiran
  2. kepikiran
  3. terfikirkan
  4. pikiran
  5. pemikiran

1. **Cermati penggunaan kata serapan pada kalimat berikut.**

|  |
| --- |
| Fungsi tekstual adalah fungsi bahasa yang terkait dengan cara penciptaan teks, baik lisan maupun tulis yang runtut dan yang sesuai dengan konteks. Fungsi ekspresif berhimpitan dengan fungsi tekstual dapat digunakan dalam hal mengungkapkan diri pembicara atau penulis, baik melalui media tulis maupun lisan. Fungsi sosial juga disebut fungsi *impersonal* (hubungan antarsesama) |

Pebaikan kata serapan tersebut yang tepat adalah … .

* 1. impersonalia
  2. impersonalitas
  3. interpersonalis
  4. impersonal
  5. interpersonal

1. **Cermati penulisan judul berikut.**

|  |
| --- |
| Saya membaca buku *teknik membaca puisi di atas pentas* sebelum mengikuti lomba baca puisi dalam peringatan Bulan Bahasa. |

Perbaikan penulisan judul buku tersebut adalah … .

* 1. *Teknik membaca puisi di atas pentas*
  2. *Teknik membaca Puisi di atas pentas*
  3. *Teknik Membaca Puisi di atas pentas*
  4. *Teknik Membaca Puisi di Atas Pentas*
  5. *Teknik Membaca Puisi Di Atas Pentas*

1. **Cermati paragraf berikut.**

|  |
| --- |
| Mereka ini melakukan perjuangan yang panjang sehingga mereka menemukan solusi yang tepat menjadi orang yang sukses dalam bidangnya, yaitu kewirausahaan. Sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenali … baru hingga memahami pemasarannya. Wirausaha ini kerap meraih kesuksesan dalam hidup. Kesuksesan ini terlihat pada Irwan Hidayat, Chairul Tanjung, Elang Gumilang, dan Dian Pelangi. Mereka adalah sosok orang yang sukses di bidang usahanya masing-masing. |

*Istilah* yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. produk
  2. produsen
  3. produktivitas
  4. produktif
  5. produksitas

1. **Cermati paragraf berikut.**

|  |
| --- |
| Selanjutnya, kalian tentu mengenal salah seorang perancang yang fenomenal di dunia busana muslim tanah air, Dian Pelangi. Perempuan multitalenta kelahiran Palembang tahun 1991 itu dalam usia belia mampu menembuskan produk busana muslimnya ke mancanegara. Kemampuannya untuk membuat busana muslim yang tidak biasa dengan citra dan gaya tersendiri menempatkan Dian Pelangi seorang perancang yang patut diperhitungkan. Hasil rancangannya … dan bekualitas usahanya berkembang pesat hanya dalam tempo hitungan tahun. |

*Frasa* yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. murah sekali
  2. sangat banyak
  3. sangat bagus
  4. sangat sederhana
  5. amat indah

1. **Cermati paragraf berikut.**

|  |
| --- |
| Banjir bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan waktu yang lama pada daerah aliran sungai. Banjir terjadi … keadaan alam atau tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, dan kawasan padat penduduk di sepanjang sungai. |

Konjungsi *sebab akibat* yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. sehingga
  2. karena
  3. jika
  4. agar
  5. ketika

1. **Cermati penggunaan konjungsi dalam paragraf berikut.**

|  |
| --- |
| Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah. Hal ini sangat bergantung pada kondisi tanahnya. Hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil *sehingga* suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman. Akibatnya, ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar. |

Perbaikan kata konjungsi yang bercetak miring pada paragraf tersebut adalah … .

* 1. bahwa
  2. bahkan
  3. laksana
  4. walau
  5. ketika

1. **Cermati paragraf berikut.**

|  |
| --- |
| Pagi itu kami menempuh perjalanan selama dua jam menuju lokasi wisata pantai. Kami menikmati keindahan panorama alam pantai sambil … menyisir pantai. Terlihat … asing lagi berjemur diri dengan sinar matahari pagi. Tampak pula anak-anak … sambil bersemburan air. Sungguh sangat mendamaikan terasa lingkungan pantai. |

Kata ulang yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. berjalan-jalan, wisatawan-wisatawan, berkejar-kejaran
  2. berjalan-berjalan, wisatawan-wisatawan, berkejaran-kejaran
  3. berjalan-jalan, wisata-wisatawan, kejar-kejarkan
  4. jalan-jalan, wisatawan-wisatawan, terkejar-kejarkan
  5. jalan-jalani, wisatawan-wisatawan, berkejar-kejaran

1. **Cermati paragraf berikut.**

|  |
| --- |
| Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai … menjadi tempat tinggal penduduk, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis … . Demikian pula untuk … yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan. |

Kata berimbuhan *yang tepat* untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. dirubah, bermukim, perubahan
  2. diubah, permukiman, perubahan
  3. diubah, permukiman, pengubahan
  4. berubah, permukiman, perubahan
  5. berubah, bermukim, berubah

1. **Cermati deretan kalimat berikut.**

|  |
| --- |
| * + 1. Masukkan tanah ke wadah sebagai alas dan siram dengan air.     2. Pilah-pilih sampah dan pisahkan antara sampah plastik dan sampah daun-daun tanaman organik.     3. Sediakan wadah yang layak (ember, tong, atau wadah) yang dirasa cukup layak. Usahakan tempat yang Anda sediakan mempunyai tutup sehingga nantinya bisa terhindar dari binatang lalat, tikus atau mungkin terkontaminasi air hujan.     4. Letakkan wadah tadi di tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung dan biarkan wadah tersebut selama kurang lebih tiga minggu.     5. Tutup lapisan daun, sampah rumah tangga tadi dengan tanah lagi dan siram kembali dengan air, lalu tutup wadah sampah tadi menggunakan tutup yang sudah disediakan. Fungsi penutup ini untuk menghindarkan calon kompos tadi air hujan dan lalat.     6. Masukkan sampah daun-daun dan sampah limbah rumah tangga  ke dalam wadah di atas lapisan tanah tadi, ratakan sampai kira-kira ketebalannya sama dengan ketebalan tanah yang tadi dimasukkan. |

Urutan kalimat tersebut yang tepat sehingga menjadi sebuah paragraf prosedur adalah … .

* 1. (1), (3), (6), (2), (5), dan (4)
  2. (2), (3), (1), (5), (6), dan (4)
  3. (3), (1), (2), (6), (5), dan (4)
  4. (4), (3), (6), (2), (1), dan (5)
  5. (5), (1), (4), (3), (2), dan (6)

1. **Cermati paragraf deskripsi berikut.**

|  |
| --- |
| Pagi ini udara dingin sekali. Cuaca cerah. Tampak langit tidak berawan. Karena masih pagi, hanya tampak beberapa orang sedang berjalan santai dan berlari-lari kecil berolahraga dengan berpakaian olahraga. Kendaraan bermotor juga sangat jarang yang lewat. |

Kalimat deskripsi *yang tepat* untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. Sangat tenang sepanjang hari itu terasa.
  2. Masih sejuk dengan semilir angin berhembus.
  3. Seakan masih malam karena heningnya keadaan.
  4. Sangat lengang pagi itu karena tanpa aktivitas.
  5. Jadi, pagi yang cerah itu terasa lengang

1. **Cermati paragraf narasi berikut.**

|  |
| --- |
| Gibran kembali ke Boston pada 1902 karena mendapat kabar bahwa ibunya sakit keras. Ibu yang sangat memengaruhi Gibran ini akhirnya meninggal pada Juni 1903 setelah didahului oleh adiknya, Sultana (4 April 1902) dan kakaknya Boutros (12 Maret 1903). Kematian orang-orang yang sangat disayanginya ini sangat membekas pada diri Gibran. …. |

Kalimat *yang tepat* untuk melengkapi paragraf narasi tersebut adalah … .

* 1. Itulah kebiasaan yang dilakukan oleh para penulis bila sedang berkarya.
  2. Tidak menduga sedikit pun dia akan mengalami peristiwa yang sedih ini.
  3. Dia sangat menyayangi orang yang berada di sekitarnya dan keluarganya.
  4. Kesan ini sangat jelas terekspresikan dalam karya-karya yang ditulisnya.
  5. Dia merasa sedih ditinggal pergi selamanya oleh orang yang disayangnya.

1. **Cermati paragraf berikut.**

|  |
| --- |
| Bakat kesusastraan dan melukis Gibran mulai menonjol sejak ia bersekolah di Boston (1895—1897). Pada 1896—1901 Gibran kembali ke Lebanon dan bersekolah di Madrasah al-Hikmah, Beirut. Setelah lulus dengan pujian tinggi dari al-Hikmah, Gibran mengembara ke Yunani, Italia, Spanyol, dan akhirnya menetap di Paris untuk belajar seni. Di sinilah ia belajar dan mendapat pengaruh kuat dari pematung ternama Auguste Rodin. … |

Kalimat *yang tepat* untuk melengkapi simpulan paragraf tersebut adalah … .

* 1. Dengan ketekunannya dan kesungguhan belajar itu, dia berhasil menjadi seorang pelukis dan pematung yang andal.
  2. Dirinya sendiri tidak menyangka akan mengalami hidup berpindah-pindah karena kesulita ekonomi keluarga.
  3. Ke mana pun seorang seniman, akan selalu memanfaatkan waktu dan situasi untuk menuangkan suasana hatinya.
  4. Memang sangat diperlukan latihan secara bersinambung untuk memperoleh ketempilan sesuai bakat seseorang.
  5. Jadi, dia sangat menerima kehidupan apa pun yang sedang menimpa dirinya dengan sabar dan tidak berputus asa.

1. **Cermati pendapat berikut.**

|  |
| --- |
| **Pendapat:**  Seseorang yang banyak membaca akan terampil dalam menulis  **Argumen:**   * + 1. Membaca memperluas wawasan pergaulan dan persahabatan karena otomatis akan suka menulis dan bertukar karya tulis     2. Membaca menjadikan otak seseorang akan selalu ingin menulis dalam berbagai bentuk.     3. Membaca merangsang terbentuknya informasi baru di sistem daya ingat yang siap dipanggil kapan saja, terutama saat menulis.     4. Membaca membuat jalan pikiran sesorang positif dan berperilaku baik dalam berbuat atau bertindak.     5. Membaca memperkaya kosa kata, pilihan kalimat, dan cara penyajian yang bisa Anda pakai dalam menulis. |

Kalimat *argumen* yang sesuai untuk pendukung pendapat tersebut adalah bernomor … .

* 1. (1) dan (2)
  2. (2) dan (3)
  3. (3) dan (4)
  4. (3) dan (5)
  5. (4) dan (5)

1. **Cermati kalimat berikut.**

|  |
| --- |
| Karena hidup dalam dua kutub ranah budaya, Timur dan Barat, maka Gibran menjelma menjadi manusia kosmopolit yang tidak terikat pada kebangsaan dan kebudayaan tertentu. |

Perbaikan kalimat tersebut dengan alasan yang tepat adalah … .

* 1. Membuang salah satu konjungsi *karena* atau *maka* karena penggunaan keduanya, kalimat tersebut tidak memiliki induk kalimat (tidak sempurna)
  2. Penggunaan koma (,) sebelum kunjungsi *maka* tidak tepat (salah) karena *maka* berupa konjungsi kalimat majemuk yang terdapat di tengah kalimat.
  3. Konjungsi *karena* tidak tepat diletakkan di awal kalimat, seharusnya ditempatkan di tengah kalimat untuk menyatakan *sebab.*
  4. Konjungsi *maka* tidak tepat diletakkan di awal kalimat, seharusnya ditempatkan di tengah kalimat untuk menyatakan *akibat dan diberi tanda koma sebelumnya.*
  5. Membuang konjungsi *maka* dan *tidak membuang koma* menjadikan kalimat tersebut efektif karena memiliki induk kalimat dan anak kalimat.

1. **Cermati ilustrasi berikut.**

|  |
| --- |
| Safri meminjam sepeda Tono. Namun, sebelum dipakai Safri, Tono berpesan agar berhati-hati, jangan sampai jatuh, dan rusak karena sepeda itu hadiah ulang tahun dari kakaknya. Akan tetapi, Safri tidak mengindahkan pesan Tono. Dia memacu sepedanya dengan kencang dan akhirnya tersungkur masuk got. Sepeda Tono rusak, stangnya bengkok. Dia menyerahkan begitu saja sepeda itu kepada Tono. Tono meminta Safri untuk memperbaiki, tetapi Safri tidak mau. Dia hanya meminta maaf dan berlalu meninggalkan Safri dengan sepedanya yang sudah rusak itu. |

Ungkapan yang sesuai dengan perilaku Safri sesuai ilustrasi tersebut adalah … .

* 1. sembunyi tangan
  2. panjang tangan
  3. lepas tangan
  4. berat tangan
  5. berpangku tangan

1. **Cermati ilustrasi berikut.**

|  |
| --- |
| Ketika seseorang sedang berjaya dan suka membantu orang yang serba kekurangan. Karena kebaikannya itu, dia disukai dan disanjung-sanjung. Akan tetapi, pada saat dia mengalami musibah dan tidak mampu lagi berbagi, dia dilupakan begitu saja. Semua tidak peduli lagi. |

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah … .

* 1. Menohok teman seiring.
  2. Habis manis sepah dibuang.
  3. Lempar batu, sembunyi tangan.
  4. Tak ada gading yang tak retak.
  5. Bagai api dalam sekam.

1. **Cermati kedua kutipan teks cerpen berikut.**

|  |  |
| --- | --- |
| **Cerpen 1** | **Cerpen 2** |
| Beberapa tahun lalu, pesta perkawinan Gentasari dengan Rustamadji yang digelar dengan menyembelih tiga belas ekor kambing dan berlangsung selama tiga hari, tidak berjalan mulus, bahkan hampir saja batal. Keluarga mempelai pria merasa dibohongi oleh keluarga mempelai wanita yang semula sudah berjanji bahwa semua urusan masak-memasak selama kenduri berlangsung akan dipercayakan kepada Makaji, juru masak nomor satu di Lareh Panjang ini. Namun, di hari pertama perhelatan, ketika rombongan keluarga mempelai pria tiba, gulai kambing, gulai nangka, gulai kentang, gulai rebung, dan aneka hidangan yang tersaji ternyata bukan masakan Makaji. Mana mungkin keluarga calon besan itu bisa dibohongi? Lidah mereka sudah sangat terbiasa dengan masakan Makaji. | Merah padam muka Azrial mendengar nama itu. Siapa lagi anak gadis Mangkudun kalau bukan Renggogeni, perempuan masa lalunya. Musabab hengkangnya ia dari Lareh Panjang tidak lain adalah Renggogeni, anak perempuan tunggal beleng (\**semata wayang*) itu. … Masih segar dalam ingatan Azrial, waktu itu Renggogeni hampir tamat dari akademi perawat di kota. Tidak banyak orang Lareh Panjang yang bisa bersekolah tinggi seperti Renggogeni. Perempuan kuning langsat pujaan Azrial itu benar-benar akan menjadi seorang juru rawat. Sementara Azrial bukan siapa-siapa, hanya tamatan Madrasah Aliyah yang sehari-hari bekerja honorer sebagai sekretaris di kantor kepala desa. Ibarat emas dan loyang perbedaan mereka.  (cerpen: *Juru Masak*) |

Perbedaan *latar suasana* yang terdapat pada kutipan tersebut adalah … .

|  |  |
| --- | --- |
| **Cerpen 1** | **Cerpen 2** |
| * 1. kekecewaan | kemarahan |
| * 1. kesedihan | kekecewaan |
| * 1. kekhawatiran | kekacauan |
| * 1. kekacauan | kesediahan |
| * 1. kemarahan | kekhawatiran |

**Cermati kutipan cerpen** **berikut untuk menjawab soal 37–40.**

|  |
| --- |
| Tiba-tiba aku ingat lagi pada Kakek dan kedatangannya Ajo Sidi kepadanya. Apakah Ajo Sidi telah membuat bualan tentang Kakek? Dan bualan itukah yang mendurjakan Kakek? Aku ingin tahu. Lalu aku tanya Kakek lagi:  ”Apa ceritanya, Kek?”  ”Siapa?”  ”Ajo Sidi.”  ”Kurang ajar dia.” Kakek menjawab.  ”Kenapa?”  ”Mudah-mudahan pisau cukur ini, yang kuasah tajam-tajam ini, menggoroh tenggorokannya.”  ”Kakek marah?”  “Marah? Ya, kalau aku masih muda, tapi aku sudah tua. Orang tua menahan ragam. Sudah lama aku tak marah-marah lagi. Takut aku kalau imanku rusak karenanya, ibadatku rusak karenanya. Sudah begitu lama aku berbuat baik, beribadat, bertawakal kepada Tuhan. Sudah begitu lama aku menyerahkan diriku kepada-Nya. Dan Tuhan akan mengasihi orang yang sabar dan tawakal.”  (cerpen: *Robohnya Surau Kami*) |

1. Konflik pada diri *Kakek* dalam kutipan cerita pendek tersebut adalah … .
   1. Ajo Sidi berbual terhadap Kakek
   2. si Aku membuat rasa marah Kakek
   3. kemarahan Kakek kepada Ajo Sidi
   4. Kakek dan Ajo Sidi bermusuhan
   5. si Aku yang mengganggu Kakek
2. Pendeskripsian watak *Kakek seorang yang emosional* sesuai isi kutipan cerita pendek cerpen tersebut adalah melalui … .
   1. pikiran-pikiran tokoh
   2. tanggapan tokoh lain
   3. tindakan tokoh
   4. dialog antartokoh
   5. bentuk lahir tokoh
3. Amanat sesuai isi kutipan cerpen tersebut adalah … .
   1. Berhati-hatilah jika menghadapi orang yang sudah tua dan mudah tersinggung karena perbuatan itu akan menyakitkan hatinya.
   2. Jangan membual dengan hal yang menyinggung perasaannya orang yang sudah tua karena akan menimbulkan sakit hati orang tersebut.
   3. Hendaklah anak muda menghormati orang yang sudah lanjut usia, sopan santun, dan membantu keperluannya dalam berbagai hal.
   4. Mari kita menghibur orang yang sudah tua atau lanjut usia karena mereka suka dengan hiburan dan cerita yang lucu yang menghibur.
   5. Hindari saling mencela dan mengejek antara anak muda dengan orang tua atau sebaliknya agar terhindar dari saling menyinggung.
4. Ringkasan yang sesuai isi kutipan cerpen tersebut adalah … .
   1. Seseorang yang sangat kasihan melihat Kakek yang bersedih dan ingin sekali menghiburnya dan ingin tahu tentang penyebabnya.
   2. Keinginan si kakek untuk bertemu dengan Ajo Sidi yang membuali dirinya dengan cerita-cerita sehingga ingin membalasnya.
   3. Si Kakek sudah lama tidak marah-marah karena takut imannya rusak dan dia juga merasa sudah lama berbuat baik, beribadat, dan bertawakal kepada Tuhan.
   4. Si Kakek tukang pengasah pisau yang sangat taat beribadah, penolong, dan tidak suka mendengarkan cerita-cerita bohong.
   5. Bualan Ajo Sidi terhadap Kakek membuat Kakek sangat marah, tetapi dia redam kemarahannya karena dia sadar bahwa dia sudah tua.

**Cermati novel *Layar Terkembang***  **berikut untuk menjawab soal 41–43.**

|  |
| --- |
| “Saya tidak mengerti sekali-kali bagaimana pikiran Saleh maka ia minta berhenti dangan tiada berbicara lagi dengan famili. Anak-anak muda sekarang sangat memudahkan segala sesuatu. Seratus dua puluh rupiah sebulan. Coba pikirkan bagaimana senangnya penghidupan anak muda yang baru dua puluh dua tahun dengan pendapatan sebesar itu. Tetapi, itu dibuangnya saja dengan ucapan yang bukan-bukan: hendak bekerja sebagai manusia bebas, hendak mencari pekerjaan yang sesuai dengan kata hatinya; pekerjaan kantor yang tenang itu dikatakannya pekerjaan *mesin* yang mematikan semangat ...” |

1. Hal yang ada pada kutipan cerita tersebut juga terdapat dalam kehidupan adalah … .
   1. pendapat orang tua yang sering berlawanan dengan anak muda
   2. orang tua yang merasa sangat rugi telah menyekolahkan anaknya
   3. anak muda yang selalu ingin mencari uang secara berlebihan
   4. orang tua dan anak yang selalu bertukar pendapat dalam berbagai hal
   5. keinginan anak dan orang tua sama-sama ingin mengubah nasib buruk
2. Suasana dalam kutipan novel tersebut adalah … .
   1. ketakhawatiran
   2. kemarahan
   3. keheranan
   4. kegelisahan
   5. keharuan
3. Makna kata berlambang *mesin* yang bercetak miring dalam kutipan novel tersebut adalah … .
   1. canggih
   2. kaku
   3. berat
   4. terpola
   5. tertekan

**Cermati kutipan karyanovel** **berikut untuk menjawab soal 44–45.**

|  |
| --- |
| (1) ”Sudah berapa lama ia minta ke luar, Emang?” tanya Tuti menyela kata Parta. (2) ”Saya kenal akan pekerti Saleh, ia seorang yang gembira, seorang yang tajam pikirannya, dan hidup hatinya. (3) Percaya saya bahwa ia tidak senang akan pekerjaan tenang dalam kantor, mengisi daftar ini, menyalin surat anu, mengantuk-ngantuk menanti pukul dua.”  (4) ”Apa katamu?” ujar Parta dengan suara yang agak keras sedikit mendengar ucapan keponakannya yang menyangkal katanya itu. (5) “Mengantuk-ngantuk menanti pukul dua? Apa yang dikantuk-kantukkan? Adakah pekerjaan yang lebih baik dari bekerja di kantor? Habis bulan terang kita mendapat sekian. |

1. Nilai-nilai budaya dalam kutipan cerita novel tersebut adalah … .
   1. Masyarakat yang selalu membanding-bandingkan pekerjaan orang.
   2. Suatu keharusan seorang anak berbakti kepada orang tua setelah bekerja.
   3. Semua keluarga diharuskan bekerja di kantor dan menghindari usaha sendiri.
   4. Masyarakat yang menganggap rendah seseorang yang tidak bekerja di kantor.
   5. Adanya anggapan masyarakat bahwa kerja kantor lebih baik daripada usaha sendiri.
2. Kalimat berupa majas dalam kutipan novel tersebut terdapat pada kalimat bernomor … .
   1. (1)
   2. (2)
   3. (3)
   4. (4)
   5. (5)
3. **Cermati larik pantun berikut.**

|  |
| --- |
| Membaca novel *Sitti Nurbaya*  Nama pengarangnya Marah Rusli  Kita anak muda ayo berkarya  … |

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah … .

* 1. Supaya senang kemudian hari.
  2. Kepada orang tua harus berbakti.
  3. Tidak hidup sendiri-sendiri lagi
  4. Kami semua pasti sangat berani
  5. Tidak ada lagi tak percaya diri

1. **Cermati isi sebait *Gurindam Dua Belas* berikut.**

|  |
| --- |
| *Hendaklah jadi kepala*  *Buang perangai yang cela* |

Amanat yang terdapat pada isi bait gurindam tersebut adalah … .

* 1. Jadi kepala berarti menjadi pemimpin, baik formal maupun nonformal.
  2. Ketahuilah, perangai yang tercela artinya perilaku yang tidak baik.
  3. Pemimpin tidak boleh mempunyai sikap, sifat, perilaku yang tercela.
  4. Setiap orang pastilah akan mampu menjadi pemimpin yang baik.
  5. Keteladanan yang baik dapat dicontoh dari seorang pemimpin.

1. **Cermati isi kutipan cerpen berikut.**

|  |
| --- |
| Ada saat-saat di mana kuperhatikan wajah orang miskin itu diliputi kesedihan. “Jangan salah paham,” katanya. “Aku sedih bukan karena aku miskin. Aku sedih karena banyak se kali orang yang malu mengakui miskin. Banyak sekali orang bertambah miskin karena selalu berusaha agar tidak tampak miskin.”Entah kenapa, saat itu mendadak aku merasa kikuk dengan penampilanku yang perlente. Sejak itu pula aku jadi tak terlalu suka berkaca. Bila lagi sedih orang miskin itu suka datang ke pengajian. Tuhan memang bisa menjadi hiburan menyenangkan buat orang yang lagi kesusahan, katanya. Ia akan terkantuk-kantuk sepanjang ceramah, tapi langsung semangat begitu makanan dibagikan.  (cerpen: *Orang Miskin yang Bahagia*) |

Kalimat resensi berupa keunggulan berdasarkan kutipan cerpen tersebut adalah … .

* 1. Pendeskripsian suasana dalam cerita sangat hidup dan membuat pembaca terasa ikut serta dalam suasana tersebut.
  2. Watak tokoh digambarkan sangat jelas dan wajar, seperti sifat sedih dan sifat malu menerima kenyataan.
  3. Tema yang diangkat sebagai masalah yang dipaparkan dalam isi cerita sangat menarik bagi pembaca.
  4. Penulis dengan apik memberikan amanat dalam cerita sebagai introspeksi diri bahwa banyak orang malu mengakui kemiskinan.
  5. Cerpen ini sangat baik dan cocok dibaca oleh semua lapisan, yaitu anak-anak, dewasa, orang tua.

1. **Cermati isi kutipan novel berikut.**

|  |
| --- |
| Ada lagi satu cerita, yang suka diulangnya padaku:Suatu malam ada seorang pencuri menyatroni rumah orang miskin. Mengetahui hal itu, si miskin segera sembunyi. Tapi pencuri itu memergoki dan membentaknya, ”Kenapa kamu sembunyi?” Dengan ketakutan si orang miskin menjawab, ”Aku malu, karena aku tak punya apa pun yang bisa kamu curi.” Ia mendengar kisah itu dalam sebuah pengajian. ”Kisah itu selalu membuatku punya alasan untuk bahagia jadi orang miskin,” begitu ia selalu mengakhiri cerita. …  Orang miskin itu pernah ditangkap polisi. Saat itu, di kampung memang terjadi beberapa kali pencurian, dan sudah sepatutnyalah orang miskin itu dicurigai. Ia diinterogasi dan digebugi. Dua hari kemudian baru dibebaskan. Kabarnya ia diberi uang agar tak menuntut. Berminggu-minggu wajahnya bonyok dan memar. “Begitulah enaknya jadi orang miskin,” katanya. “Dituduh mencuri, dipukuli, dan dikasih duit!”  Sejak itu, setiap kali ada yang kecurian, orang miskin itu selalu mengakui kalau ia pelakunya. Dengan harapan ia kembali dipukuli.  (cerpen: *Orang Miskin yang Bahagia*) |

Kalimat *kritik* berdasarkan kutipan cerpen tersebut adalah … .

* 1. Betapa menderitanya kehidupan orang miskin yang diungkapkan dalam cerita pendek tersebut.
  2. Cerita yang diungkapkan dalam cerpen seperti anekdot karena berisi sebuah kelucuan dan sindiran tehadap orang miskin yang malas.
  3. Hal yang diungkapkan dalam cerpen tersebut menggambarkan kehidupan orang-orang miskin yang malas.
  4. Pengarang seakan kehabisan ide dalam mencari bahan cerita sehingga mencerita kehidupan orang miskin.
  5. Terasa pengarang ingin mencari ide cerita yang berbeda dari cerita yang ditulis oleh pengarang-pengarang yang lain.

1. **Cermati isi kutipan cerpen berikut.**

|  |
| --- |
| Dua ekor gajah telah mati, seminggu sebelum kegawatan semakin memuncak, dan Made Sukari berlari memberi tanda menuruni bukit. Wajah-wajah pucat dan gemetar menjalar, melewati ladang, kebun, dan rumah-rumah yang langsung siaga.  ”Siapa lagi yang telah membunuh gajah-gajah itu? Demi Tuhan, ini pertanda celaka!”  Dua gajah telah mati. Sebelumnya, empat ekor gajah ditemukan tanpa nyawa dengan leher terbelah dan gading lenyap meninggalkan dua bolongan kasar di kepala. Tak ada petani di Kualakambas yang tega membunuh makhluk raksasa bermata lembut. Puluhan, bahkan ratusan kali mereka menghalau gajah-gajah yang tersesat di ladang, hanya dengan teriakan serta sapaan, ”Pergilah manis, hus, hus, pergilah dari ladang kami.” Antara gajah dan petani telah memiliki tautan hati yang sama. Tak perlu ada parang menempel, apalagi sampai membelah leher.  (cerpen *Sulaiman…*) |

Kalimat *esai* (*tanggapan*) berdasarkan kutipan cerpen tersebut adalah … .

* 1. Penggambaran betapa pentingnya gajah bagi manusia sehingga banyak orang memburunya.
  2. Terbayang dalam cerita gajah-gajah yang sedang berkeliaran di hutan bebas lepas di habitat mereka.
  3. Kehidupan manusia dan binatang sangat berbeda dan memiliki jarak walaupun mereka di lingkungan yang sama.
  4. Jarang sekali kita membaca cerita yang menggambarkan kehidupan gajah secara lengkap seperti dalam cerpen ini.
  5. Pembunuhan gajah yang dilukiskan dalam cerita membuat hati tersentuh, pilu, dan mengutuk pelakunya.